

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berakhir dengan 100 sampel yang diperoleh dari 29 perusahaan selama 4 tahun dan dilakukan *outlier* pada proses pengolahan data menggunakan SPSS 25. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap CETR sebagai proksi dari penghindaran pajak. Semakin tinggi perusahaan mengungkapkan CSR, maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal tersebut dikarenakan aktifitas CSR yang dilakukan masih dianggap sebagai beban dan bukan lagi sebagai bagian dari pengembangan masyarakat.
2. Preferensi risiko eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Eksekutif yang bersifat *risk averse* menghindari risiko dan lebih suka menahan sebagian besar aset yang dimiliki dalam investasi yang relatif aman.
3. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar ataupun kecil bukan digunakan perusahaan sebagai pengurang pajak karena biaya penyusutan yang melekat pada aset tetap, melainkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pembaharuan bagi peneliti selanjutnya sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang, antara lain :

1. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,043 atau 4,3%. Hasil ini mengartikan bahwa 4,3% variasi dari variabel dependen (penghindaran pajak) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity*). Sedangkan 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity*.
3. Tahun pengamatan pada penelitian ini relatif pendek yaitu selama 4 tahun, dimulai dari tahun 2017-2020 dengan jumlah sampel yaitu 100.
4. Banyaknya sampel dalam penelitian ini yang tidak mengungkapkan informasi dengan lengkap, sehingga mengurangi jumlah sampel yang diteliti.

### 5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *corporate social responsibility*, preferensi risiko eksekutif, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tindakan penghindaran pajak perusahaan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi tindakan penghindaran pajak seperti koneksi politik, kompensasi manajemen dan lain-lain;
2. Penelitian ini mengidentifikasi item pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang berasal dari *website* BEI, sehingga peneliti mengasumsikan bahwa apabila item pengungkapan CSR tidak diungkapkan dalam laporan tahunan berarti perusahaan tidak melakukan aktivitas CSR. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggali informasi terkait pengungkapan CSR menggunakan metode lain seperti wawancara langsung atau melihat pada *website* perusahaan terkait implementasi CSR yang dilakukan perusahaan;
3. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mengambil sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, melainkan dapat mengambil sampel perusahaan lain.